

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran sekolah dalam mengelola sumber belajar di SDN 04 Batudaan Pantai telah dilaksanakan tetapi masih terdapat sebagian yang belum dilaksanakan secara optimal. Adapun aspek pengelolaan yang telah dilaksanakan secara optimal adalah perencanaan sumber belajar, perawatan, evaluasi dan pelaporan sumber belajar. Pada perencanaan sumber belajar sekolah telah berperan dalam melaksanakan pelaksanaan rapat Penyusunan RABS Sumber Belajar, pembuatan Proposal Pengajuan Sumber Belajar dan pengajuan proposal.

Peran Sekolah dalam Perawatan Sumber Belajar telah dilaksanakan dengan cara membagi petugas perawatan sumber belajar, menyusun tata cara perawatan sumber belajar dan melakukan koordinasi terhadap [erawatan sumber belajar. Peran lain yang telah dilaksanakan dengan baik adalah peran sekolah dalam evaluasi keberadaan sumber belajar yang meliputi mendata keberadaan sumber belajar, menilai kondisi sumber belajar dan membuat berita acara pada seluruh alat atau barang yang rusak.

Pengelolaan sumber belajar yang belum optimal adalah peran sekolah dalam pengadaan sumber belajar, pencairan dana, pengadaan / pembelian dan pembuatan laporan pertanggung jawaban. Hal ini terjadi karena pengelolaan ini berrkenaan dengan kebijakan-kebjakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Misalnya pengadaan yang dilakukan langsung oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan pihak sekolah hanya menandatangani berita acara penerimaan barang.

Peran Sekolah dalam Pelaporan Keadaan Sumber Belajar belum terlaksana dengan baik pula. Hal ini terlihat pada kegiatan pembuatan laporan kondisi belajar belum pernah dibuat secara khusus tetapi hanya termuat dalam rencana anggaran belajar sekolah. Disamping itu belum ada usaha dari sekolah untuk

melaporkan keberadaan sumber belajar yang sudah tidak layak ke pemerintah setempat dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten.

Sumber belajar di SDN 04 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat diklasifikasi dalam 2 klasifikasi yaitu sumber belajar dalam ruangan dan sumber belajar diluar ruangan. Jenis sumber belajar dalam ruangan di SDN 04 Batudaa Pantai berupa buku Pembelajaran, media Pembelajaran, Alat Pembelajaran Seni dan Alat Pembelajaran Olah Raga. Sumber belajar di luar yaitu taman Sekolah, Kebun Sekolah Kolam Sekolah dan lapangan olah raga. Sumber belajar tersebut belum dapat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan sekolah. Diantaranya buku pembelajaran siswa dan buku pegangan guru. Di samping alat-alat peraga yang masih kurang adalah alat peraga matematika, alat peraga seni dan alat peraga IPS. Alat peraga yang sudah lengkap adalah alat peraga untuk olah raga dan keagamaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak baik bagi Kepala Sekolah, bagi guru dan bagi siswa yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah disarankan dapat meningkatkan peran dalam mengelola sumber belajar yang ada disekolah baik dalam bentuk perencanaan, pengadaan serta melakukan evaluasi terhadap sumber belajar yang ada disekolah secara rutin setiap akhir tahun pembelajaran dan kemudian dilaporkan keada pemerintah setempat dalam hal ini Dinas pendidikan Kabupaten. Disarankan pula agar dapat meningkatkan arahan dan bimbingan bagi guru dalam menggunakan sumber belajar yang optimal dalam melaksanakan pembelajaran.

### 5.2.2 Bagi guru

Bagi guru disarankan dapat memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan bukan hanya terfokus pada media dan alat peraga dalam ruangan sehingga siswa akan dapat belajar secara kontekstual. Disarankan pula bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menetapkan dan memilih lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa.

### 5.2.3 Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sesuai dengan materi yang dipelajari sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran bukan hanya bersifat konsep dan teori tetapi lebih diarahkan pada pembelajaran nyata dan kontekstual sehingga menumbuhkan *lifeskill* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia. 2012. Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar. Jakarta: Sketsa Aksara
- Cahyo, Agus N. 2013. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar. Jogjakarta: Diva Press.
- Djuanda.Dadan.2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa E. 2007. Menjadi Guru Profesional.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Ali. 2013. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta. Kencana.
- Rahmat Abdul, 2012. Sosiologi Pendidikan. Gorontalo: Ideas Publishing
- Sutiko dan Faturrahman. 2009. Pengelolaan Sumber Belajar. Bandung. Sinar Baru: Alesindo
- Syaifurahman, Tri Ujiati. 2013. Manajemen Dalam Pembelajaran. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Talajan Guntur. 2012. Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Uno, Hamzah B. M.Pd. 2007. Profesi Pendidikan. Jakarta :Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineke Cipta..
- <http://sumsel.kemendiknas.go.id/file/dokumen/PENGAMBANGANSUMBERBELAJAR.pdf>.Diakses 14 maret 2014.
- <http://sweetyhome.wordpress.com/2008/06/20/pemanfaatan-sumber-belajar/>.Diakses 9 februari 2014.
- <http://www.grasindo.co.id/index.php?mib=buku.sumber-belajar.detail&id=218>.Diakses 14 Maret 2014.